

BAB IV

ANALISA DATA

Bab IV ini merupakan analisis yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni membandingkan hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI di SDN 159 Palembang. Antara lain hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dan hasil belajar siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI. Kemudian dalam penelitian ini nilai yang di bandingkan yaitu dengan melihat dari hasil tes yang telah dilakukan oleh peneliti.

A. Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti TPA pada Mata Pelajaran PAI di SDN 159 Palembang

Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab I terdahulu bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA. Yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas II sebanyak 60 siswa, yang terdiri dari 30 siswa yang mengikuti TPA dan 30 siswa yang tidak mengikuti TPA.

Setelah penulis mengadakan penelitian di SDN 159 Palembang mengenai perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA, maka dapat diketahui perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA.

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa yang mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI.

Tabel 4.1
Nilai Hasil Belajar Siswa yang mengikuti TPA
pada Mata Pelajaran PAI

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	There Ramadhani	L	80
2.	M. Farel Ardiansyah	L	82
3.	Atifah Yuli Nur Hasanah	L	89
4.	Marsha Aurelia	P	78
5.	Vanya Gisela Anerta	L	83
6.	M. Reza Irvanda	P	85
7.	Syakira Maharani	P	84
8.	Aprilia wininda	P	87
9.	M. Musalam Akbar	P	78
10.	Nidya Khoirun Nisa	P	95
11.	Yayuk Rita	L	86
12.	M. Dimas	P	82
13.	Bunga Shafira	L	70
14.	Nazwa	L	75
15.	M. Fahrezi Pranata	P	70
16.	Nabila	L	85
17.	Juliani	P	90
18.	Febriansyah	P	92
19.	M. Arif Purnama	P	95
20.	Bunga Lestari	P	87
21.	Amalia Rohana	P	89
22.	Jhovan	L	70
23.	Vidya Ramadiani	P	85
24.	Siska Ramadhani	P	85
25.	Nadya Aulia	P	85
26.	Shaima Azura	P	78
27.	Zaskia Suciati	P	82
28.	Arinda Nur Faza	P	72
29.	Bayu Hasbullah	L	80
30.	Reza Nursyah Putra	P	87

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya dari 30 siswa dari siswa yang mengikuti TPA yang mendapatkan nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi 95. Kemudian siswa yang mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI yang mendapat nilai terendah dengan nilai 70 terdapat 3 orang, yang mendapat nilai sedang dengan nilai 72-92 terdapat 25 orang, dan yang mendapat nilai tertinggi dengan nilai 95 terdapat 2 orang.

Langkah selanjutnya yaitu didistribusikan kedalam tabel untuk mengelompokkan data. Data yang dikelompokkan bertujuan agar dapat menentukan nilai mean, standar deviasi, dan menentukan tinggi sedang dan rendah nilai siswa yang mengikuti TPA.

70	70	70	72	75	78	78	78	80	80
82	82	82	83	84	84	85	85	85	85
86	87	87	87	89	89	90	92	95	95

$$\begin{aligned} R &= \text{Max-Min} \\ &= 95 - 70 \\ &= 27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 30 \\ &= 1+3,3 (1,47) \\ &= 1+1,48 \\ &= 5,8 \end{aligned}$$

$$I = \frac{R}{K} = \frac{25}{5,8} = 4$$

Setelah diketahui data di atas akan dianalisa, selanjutnya dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi, dimana besar interval adalah 4 dengan demikian interval tertinggi 90-93 dan interval terendah 70-73 sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar
Siswa yang Mengikuti TPA

Nilai	F	X	X'	F . X'	F . X	F . X' ²
90 – 93	4	91,5	2	8	366	16
80 – 89	6	87,5	1	6	525	6
82 – 85	10	83,5	0	0	835	0
78 – 81	5	79,5	-1	-5	397,5	5
74 – 77	1	75,5	-2	-2	75,5	4
70 – 73	4	71,5	-3	-12	286	36
	$\sum N$ = 30			$\sum F . X'$ = -5	$\sum F . X = 2485$	$\sum F . X'^2$ = 67

Dari tabel diatas dapat kita ketahui :

$$M = 82,83 \quad I = 4 \quad \sum Fx'^2 = 67$$

$$\sum Fx' = -5 \quad N = 30$$

Selanjutnya yaitu setelah data diperoleh didistribusikan sebagaimana tabel di atas, selanjutnya mencari nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Menentukan Mean atau nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum Fx}{N} \\ &= \frac{2485}{30} \\ &= 82,83\end{aligned}$$

Ket:

$$M_x = \text{Mean}$$

$$M = \text{Mean terkaan atau mean tak terkira}$$

$$I = \text{Interval Class (besar atau luas pengelompokan data)}$$

$$\sum F'x = \text{Jumlah dari hasil perkalian antara titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi dari masing-masing interval}$$

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean), selanjutnya mencari penyimpangan dari masing-masing skor/interval, dari nilai rata-rata hitungannya dengan menggunakan rumus standar deviasi sebagai berikut:

Menentukan Standar Deviasi :

$$\begin{aligned}SD_x &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{67}{30} - \left(\frac{-5}{30}\right)^2} \\ &= \sqrt{2,23 - (-0,16)^2} \\ &= \sqrt{2,23 - 0,025} \\ &= \sqrt{2,21}\end{aligned}$$

$$= 4. 2,21$$

$$= 8, 48$$

Ket:

SD = Standar Deviasi

I = Kelas Interval

$\sum Fx'^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'

$\sum Fx'$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi kelompok hasil belajar siswa yang mengikuti TPA maka selanjutnya adalah menentukan kategori tinggi, sedang, rendah, adapun kategori tersebut sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = Mx + 1. SD$$

$$= 82,83 + 1. 8,48$$

$$= 82,83 + 8,48$$

$$= 91,31 \text{ (kategori tinggi } 91,31 \text{ – keatas)}$$

$$\text{Sedang} = Mx - 1. SD$$

$$= 82, 83 - 1. 8,48$$

$$= 82,83 - 8,43$$

$$= 75,4 \text{ (kategori sedang } 74,4 - 91,31)$$

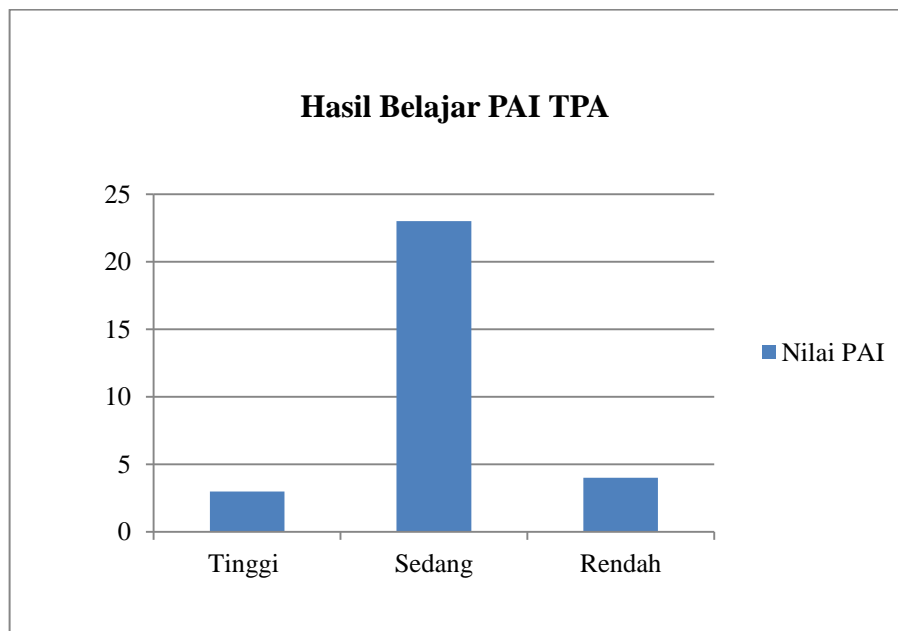
$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= Mx - 1. SD \\
 &= 82,83 - 1. 8,48 \\
 &= 82,83 - 8,48 \\
 &= 74,4 \text{ (Nilai terendah 74, ke bawah)}
 \end{aligned}$$

Setelah batasan nilai untuk nilai tertinggi, sedang dan rendah diketahui, maka langkah selanjutnya mencari nilai-nilai tersebut, sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Frekuensi Relatif Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti TPA

Kategori Kelompok	Skor	F	Persen
Tinggi (T)	91, 31 ke atas	3	1 %
Sedang (S)	74,4 – 91,31	23	76,66%
Rendah (R)	74,4 ke bawah	4	13,33%
		N = 30	99,99 %

Dapat disimpulkan bahwasahnya hasil belajar siswa yang mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI yang mendapatkan nilai tertinggi ada 3 orang dengan persentase 10 %, nilai sedang diperoleh 23 orang persentase 76,66 %, dan yang mendapat nilai rendah diperoleh 4 orang persentase 13, 33 %. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas II yang mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Dari data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI di DSN 159 Palembang kategori “tinggi” yaitu sebanyak 3 siswa (1%) dari 30 sampel, kategori “sedang” 23 siswa (76,66 %) dari 30 sampel dan kategori “rendah” 4 siswa (13,33 %) dari 30 sampel yang menjadi sampel data penelitian ini.

B. Hasil Belajar Siswa yang Tidak Mengikuti TPA pada Mata Pelajaran PAI di SDN 159 Palembang.

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa yang mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa yang Tidak Mengikuti TPA
Pada Mata Pelajaran PAI

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Lila Anggun	P	82
2.	Ema Kostarika	P	72
3.	Della Yuriza	P	55
4.	Sella	P	85
5.	M. Real Ariya Adrinata	L	85
6.	Ninda	P	60
7.	Denta	L	82
8.	Anisah Nurul Rahma	P	62
9.	M. Rhamadon Andika	L	78
10.	Raisya Azania	P	45
11.	Gustaf Ali Sya'ban	L	70
12.	Adit Purnama	L	68
13.	Nayla Fidha	P	40
14.	Raihan	L	65
15.	Zaki	L	65
16.	Hema	P	80
17.	R. A Nabila	P	65
18.	Audrey	L	72
19.	M. Alfajar	L	75
20.	Tri Utami	P	70
21.	M. Busro Sidiq	L	82
22.	Riyan Susanto	L	45
23.	M. Kristian	L	85
24.	Jaka Saputra	L	75
25.	Eka Putri Dwitami	P	85
26.	Septia Wahyuni	P	80
27.	Dimas	L	72
28.	M. Yusuf Hadafi	L	78
29.	Zaskia Ramadhani Utama	P	78
30.	Miftahul Jannah	P	50

Dari data hasil belajar siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI diatas dapat disimpulkan bahwasannya dari 30 siswa mendapatkan nilai terendah adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 85. Kemudian siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI yang mendapat nilai terendah dengan nilai 40 terdapat 1 orang, yang mendapat nilai sedang dengan nilai 45-82 terdapat 25 orang, dan yang mendapat nilai tertinggi dengan nilai 85 terdapat 4 orang.

Langkah selanjutnya yaitu mendistribusikan kedalam tabel untuk mengelompokkan kedalam data. Data yang dikelompokkan bertujuan agar dapat ditentukan nilai Mean, Standar Deviasi dan menentukan tinggi, sedang dan rendah nilai santri siswa yang tidak mengikuti TPA.

40	45	45	50	55	60	62	65	65	65
68	70	70	72	72	72	75	75	78	78
78	80	80	82	82	82	85	85	85	85

$$R = \text{Max-Min}$$

$$= 85-40$$

$$= 45$$

$$K = 1+3,3 \log n$$

$$= 1+3,3 \log 30$$

$$= 1+3,3 (1,47)$$

$$= 1+1. 1,47$$

$$= 5,8$$

$$I = \frac{R}{K} = \frac{45}{5,8} = 7,7 \text{ (8)}$$

Setelah diketahui data di atas akan dianalisa, selanjutnya dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi, dimana besar interval adalah 8, dengan demikian interval tertinggi 80-87 dan interval terendah 40-47 sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar
Siswa yang Tidak Mengikuti TPA

Nilai	F	Y	Y'	F.Y'	F.Y	F.Y' ²
80-87	9	83,5	2	18	751,5	36
72-79	8	75,5	1	8	604	8
64-71	6	67,5	0	0	405	0
56-63	2	59,5	-1	-2	119	2
48-55	2	51,5	-2	-4	103	8
40-47	3	43,5	-3	-9	130,5	27
	$\sum N$ = 30			$\sum F.Y' =$ 11	$\sum F.Y$ = 2,113	$\sum F.Y'^2$ = 81

Dari tabel di atas dapat kita ketahui:

$$M = 70,43 \quad I = 8$$

$$N = 30 \quad \sum Fy'^2 = 81 \quad Fy' = 11$$

Selanjutnya yaitu setelah data diperoleh didistribusikan sebagaimana tabel di atas, selanjutnya mencari nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Menentukan mean atau nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum Fy}{N} \\ &= \frac{2,113}{30} \\ &= 70,43\end{aligned}$$

Ket:

Mx = Mean

M = Mean terkaan atau mean tak terkira

I = *Interval Class* (besar atau luas pengelompokan data)

$\sum f'x$ = Jumlah dari hasil perkalian antara titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi dari masing-masing interval

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean), selanjutnya mencari penyimpangan dari masing-masing skor/interval, dari nilai rata-rata hitungannya dengan menggunakan rumus standar deviasi sebagai berikut,

Menentukan Standar Deviasi:

$$\begin{aligned}\text{SD}_y &= \sqrt{\frac{\sum Fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum Fy'}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{81}{30} - \left(\frac{11}{30}\right)^2} \\ &= \sqrt{2,7 - (-0,36)^2} \\ &= \sqrt{2,7 - 0,13} \\ &= \sqrt{2,57} \\ &= 8. 2,57 \\ &= 20,5\end{aligned}$$

Ket:

SD = Standar Deviasi

I = Kelas Interval

$\sum Fx'^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'

$\sum Fx'$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi kelompok hasil belajar siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI maka selanjutnya adalah menentukan kategori tinggi, sedang, rendah, adapun kategori tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= My + 1. SD \\ &= 70,43 + 1 . 20,5 \\ &= 70,43 + 20,5 \\ &= 90,93 \text{ (kategori tinggi } 90,93 - \text{ keatas)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= My - 1. SD \\ &= 70,43 - 1 . 20,5 \\ &= 70,43 - 20,5 \\ &= 49,93 \text{ (kategori sedang } 49,93 - 90,93 \text{)} \end{aligned}$$

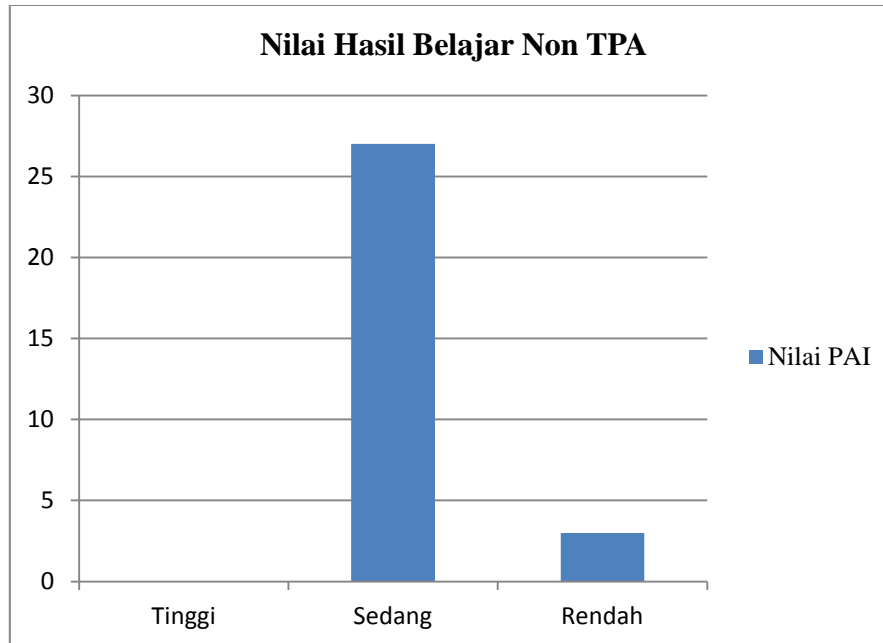
$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= Mx - 1. SD \\
 &= 70,43 - 1 \cdot 20,5 \\
 &= 70,43 - 20,5 \\
 &= 49,93 \text{ (Nilai terendah 49,93 ke bawah)}
 \end{aligned}$$

Setelah batasan nilai untuk nilai tertinggi, sedang dan rendah diketahui, maka langkah selanjutnya mencari nilai-nilai tersebut, sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Frekuensi Relatif Hasil Belajar Siswa yang Tidak Mengikuti TPA

Kategori Kelompok	Skor	F	Persen
Tinggi (T)	90,93 ke atas	0	0 %
Sedang (S)	49, 93 – 90,93	27	90 %
Rendah (R)	49, 93 ke bawah	3	10 %
		N = 30	100 %

Dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI yang mendapat nilai tertinggi ada 0 orang dengan persentase 0 %, nilai sedang diperoleh 27 orang persentase 90 %, dan nilai rendah diperoleh 3 orang dengan persentase 10 %. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas II yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Dari data di atas dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI di DSN 159 Palembang kategori “tinggi” yaitu sebanyak 0 siswa (0%) dari 30 sampel, kategori “sedang” 27 siswa (90 %) dari 30 sampel dan kategori “rendah” 4 siswa (10 %) dari 30 sampel yang menjadi sampel data penelitian ini.

C. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti TPA dengan Siswa yang Tidak Mengikuti TPA pada Mata Pelajaran PAI di SDN 159 Palembang

Berdasarkan perhitungan di atas antara hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dan siswa yang tidak mengikuti TPA mempunyai perbandingan dalam mata pelajaran PAI yang signifikan.

Untuk mencari taraf signifikan perbandingan hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dan siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI di SDN 159 Palembang menggunakan nilai tes yang dilakukan oleh peneliti

1. Mencari mean masing-masing dari perhitungan tingkat hasil belajar siswa yang mengikuti TPA tersebut, hasil yang diperoleh 82,83 sedangkan siswa yang tidak mengikuti TPA tersebut, hasil yang diperoleh adalah 70,43
2. Mencari standar deviasi masing-masing kelompok dari perhitungan di atas diperoleh standar deviasi siswa yang mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI tersebut, hasil yang diperoleh 8,48. Sedangkan standar deviasi siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI tersebut, hasil yang diperoleh 20,5
3. Mencari batasan nilai tinggi, sedang dan rendah dari perhitungan di atas diperoleh nilai sebagai berikut:

No	Kelompok	Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Siswa yang mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI	91, 31 ke atas	74,4 sd 91,31	74,4 ke bawah
2.	Siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI	90, 93 ke atas	49,93 sd 90,93	49,93 ke bawah

4. Uji kesamaan rata-rata dua kelompok dengan menggunakan rumus t-test.

$$M_x = 82,83 \quad SD_x = 8,48 \quad N_x = 30$$

$$M_y = 70,43 \quad SD_y = 20,5 \quad N_y = 30$$

5. Mencari Standar Error masing-masing dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x} &= \frac{SDx}{\sqrt{N-1}} & SE_{M_y} &= \frac{SDy}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{8,48}{\sqrt{30-1}} & &= \frac{20,5}{\sqrt{30-1}} \\
 &= \frac{8,48}{\sqrt{29}} & &= \frac{20,5}{\sqrt{29}} \\
 &= \frac{8,48}{5,38} & &= \frac{20,5}{5,38} \\
 &= 1,57 & &= 3,71
 \end{aligned}$$

Ket:

- $SE M_x / M_y$ = besarnya kesesatan mean sampel
 SD = Deviasi standar dari sampel yang diteliti
 N = *Number of cases*
 I = Bilangan konstan

Jadi standar error (kesalahan) untuk sampel hasil belajar siswa yang mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI adalah 1,57 dan standar error (kesalahan) untuk hasil belajar siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI adalah 3,71.

6. Menentukan standar error (kesalahan) kedua perbedaan x dan y dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE M_x - M_y &= \sqrt{SEm_x^2 + SEm_y^2} \\
 &= \sqrt{1,57^2 + 3,71^2} \\
 &= \sqrt{2,46 + 13,7} \\
 &= \sqrt{16,16} \\
 &= 4,01
 \end{aligned}$$

Ket:

$SE M_x - M_y$ = Standar error perbedaan mean dan variabel

SEM_x = Besarnya kesesatan dari sampel variabel x

SEM_y = Besarnya kesesatan dari sampel variabel y

7. Mencari harga “t” analisa atau t_0 dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - SEM_2} \\
 &= \frac{82,83 - 70,43}{4,01} \\
 &= \frac{12,4}{4,01} \\
 &= 3,09
 \end{aligned}$$

Pada akhirnya, untuk menolak atau menerima hipotesis nilai tentang ada atau tidak adanya perbedaan dua mean sampel secara signifikan. Kita harus mencari “t”. merupakan suatu angka atau koefisien yang melambangkan derajat perbedaan mean kedua kelompok sampel yang sedang kita teliti “t” sama dengan mean sampel, di bagi dengan standar error perbedaan dua mean sampel atau apabila di formulasikan kedalam rumus, adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - SEM_2} = \frac{82,83 - 70,43}{4,01} = \frac{12,4}{4,01} = 3,09$$

Terhadap “t” yang telah diperoleh dari hasil perhitungan di atas (lazim disebut t observasi dengan diberi lambing t_o) selanjutnya diberikan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “t” (tabel harga kritik “t”) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika tabel t_o sama dengan atau besar daripada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambing t_t), maka hipotesis nihil yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel, ditolak: berarti perbedaan mean dari kedua sampel ini adalah perbedaan yang signifikan.
- b. Jika t_o lebih kecil daripada t_t maka hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel yang bersangkutan, disetujui berarti perbedaan mean dua sampel itu bukanlah perbedaan mean yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja sebagai akibat sampling error.

Jadi, harga t_0 analisa untuk dikonsultasikan dengan tabel t adalah 3,09

8. Sebelum mencari harga kritik “t” dalam tabel nilai “t” maka terlebih dahulu harus dipertimbangkan *Degress of freedom* (diberi lambing df) atau diperhitungkan derajat kebebasannya (diberi lambing db), memberikan interprestasi dengan menggunakan rumu:

df atau db $(N_1 + N_2 - 2)$

$$\begin{aligned} df &= N_1 + N_2 - 2 \\ &= 30 + 30 - 2 \\ &= 60 - 2 \\ &= 58 \end{aligned}$$

Jadi harga df/derajat besarnya adalah 58

Ket:

Df atau db = Degress of freedom atau derajat kebebasan

N_x = Banyak subjek kelompok atau variabel x (jumlah sampel kelompok x)

N_y = Banyaknya subjek kelompok atau variabel y (jumlah sampel kelompok y)

Dari perhitungan tersebut di atas, di peroleh harga t analisa 3,09 sedangkan harga t untuk derajat besarnya 58. Diperoleh tabel sebagai berikut (digunakan df terdekat yaitu 60). Jadi dari hasil perhitungan tersebut di atas, diperoleh harga t analisa sebesar 3,09 sedangkan harga t untuk derajat bebas adalah 58 pada taraf

signifikan 5% adalah 2,00 dan untuk taraf signifikansi 1% adalah 2,65. Atau $2,00 < 3,09 > 2,65$.

Karena t_0 lebih besar daripada t_t pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA), ini berarti (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan dapat diterima.

Setelah melihat t_0 lebih besar daripada t_t pada taraf signifikan 5% ($2,00 < 3,09 > 2,65$) adanya perbedaan dua mean sampel yang signifikan. Jadi kesimpulannya dengan membandingkan besarnya dua sampel di atas, para siswa yang mengikuti TPA secara signifikan berbeda (dalam hal ini lebih baik) jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti TPA.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti TPA Dengan Siswa yang Tidak Mengikuti TPA pada Mata Pelajaran PAI di SDN 159 Palembang

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA pada mata pelajaran PAI di SDN 159 Palembang, peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran PAI dan observasi terhadap proses belajar siswa SDN 159 Palembang.

Hasil observasi peneliti terhadap proses belajar mengajar guru PAI dan siswa kelas II (dua) SDN 159 Palembang, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

1. Guru PAI harus mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dan mampu tegas dalam menyikapi perilaku siswa yang menyimpang dari proses belajar mengajar.
2. Kemampuan guru dalam mengenal dan memahami karakter masing-masing siswa.
3. Keterampilan guru dalam menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh siswa.
4. Pemilihan media yang tepat, sesuai dengan pola belajar dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik serta mampu menarik perhatian siswa.
5. Minat siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
6. Kemampuan guru dalam menggunakan metode yang tepat.
7. Jam belajar siswa berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dikarenakan saat jam belajar pertama siswa sangat antusias dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi pada saat jam belajar terakhir, siswa sudah mengalami kelelahan sehingga tidak dapat konsentrasi dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

8. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan yang belum dipahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
9. Guru dapat melibatkan siswa dalam setiap proses pembelajaran.
10. Guru mampu menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.
11. Kesehatan fisik ataupun psikis siswa mempengaruhi hasil belajar, guru harus mampu mengenali dan memposisikan siswa tersebut dengan tepat.
12. Pemilihan tempat duduk atau teman sebangku siswa dapat mempengaruhi minat dan konsentrasi siswa.

Hasil wawancara peneliti dengan guru PAI kelas II SDN 159 bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Penyampaian materi yang disampaikan guru, adalah penyampaian yang mudah dipahami oleh anak-anak.
2. Minat siswa terhadap materi yang guru sampaikan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Siswa mendapatkan bimbingan dari orang tua, dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, ketika seorang anak mempunyai tugas sekolah atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, orang tua harus memberikan dukungan kepada anak agar mengerjakan tugas sekolah tersebut.
4. Kemampuan seorang guru dalam membangkitkan minat seorang anak agar terciptanya proses belajar mengajar yang menyenangkan.

5. Dukungan sekolah dengan memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung kenyamanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang ada didalam diri siswa yaitu minat dan faktor pendukung seperti lingkungan belajar, keahlian guru dalam mengkondisikan kelas, serta sarana dan prasarana. Semua faktor-faktor ini sangat mempengaruhi hasil belajar dan saling berkaitan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Dan yang membedakan hasil belajar siswa yang mengikuti TPA dengan siswa yang tidak mengikuti TPA yaitu:

1. Materi.

Materi yang diajarkan di sekolah mencakup keseluruhan materi yang harus dipelajari. Sedangkan di TPA materi yang diajarkan yaitu khusus materi keagamaan. Jadi, dengan mengikuti TPA siswa mendapat pembelajaran tambahan yang dapat membantu menunjang keberhasilan belajar disekolah.

2. Waktu belajar

Waktu belajar siswa di sekolah yang sangat singkat sehingga siswa memerlukan waktu tambahan untuk belajar agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan guru. Siswa yang mengikuti TPA tidak hanya mendapatkan pembelajaran di sekolah akan tetapi juga mendapatkan pembelajaran tambahan di TPA. Dengan mengikuti TPA siswa jadi

lebih banyak memiliki waktu belajar khususnya belajar PAI karena materi PAI yang diajarkan di sekolah juga diajarkan di TPA.

3. Guru

Di sekolah guru memiliki banyak karakter siswa yang harus dipahami, dengan waktu yang singkat dan banyaknya jumlah siswa disekolah sulit bagi guru untuk memahami karakter setiap siswa. Sedangkan di TPA guru memiliki waktu yang cukup dan jumlah siswa yang sedikit guru dapat memberikan perhatian langsung kepada setiap siswa ditambah lagi guru mampu mengulang materi setiap harinya sebelum memulai pembelajaran.

4. Pembentukan karakter siswa

Di TPA siswa menjadi teladan bagi lingkungan sekitar dan di TPA siswa diajarkan mandiri dengan keterampilan masing-masing dan berperan langsung ke dalam masyarakat. Misalnya menjadi mu'adzin di masjid dan ikut serta dalam kegiatan masyarakat. Membuktikan bahwasanya siswa TPA tidak hanya diajarkan materi akan tetapi dibentuk karakter siswa yang mandiri.